

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

JULY 2021



## Ulasan Makroekonomi

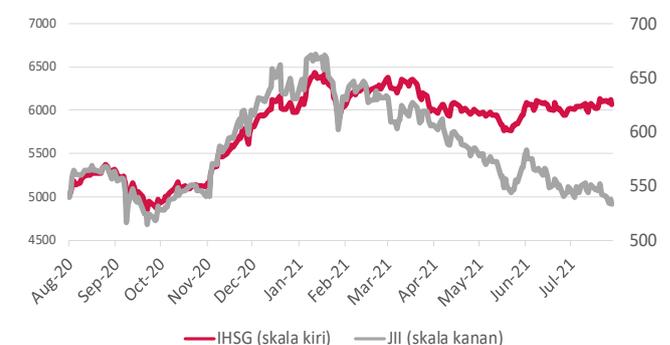
- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Juli, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan tersebut diambil Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas mata uang Rupiah dan sistem keuangan di tengah ketidakpastian pasar global, proyeksi inflasi yang rendah, dan usaha mendorong pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Juni 2021 kembali surplus, senilai USD 1,32 miliar, namun di bawah perkiraan yang sebesar USD 2,2 miliar.** Hasil tersebut akibat impor yang di atas proyeksi. Tercatat ekspor bulan Juli sebesar USD18,55 miliar naik 54,46% YoY (+9,52% MoM), di atas proyeksi yang sebesar +49,9% YoY. Sedangkan Impor mencapai USD17,23 miliar, naik 60,12% YoY (+21,03% MoM), melebihi perkiraan yang sebesar 51,35% YoY, akibat lonjakan impor migas (+239,4% YoY). Meskipun demikian, karena adanya PPKM darurat yang diberlakukan, impor migas diperkirakan akan berkurang di dua bulan ke depan.
- **Rupiah terapresiasi 37 poin (0,3%) sepanjang Juli 2021 menjadi Rp 14.463 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi, -0,3% di bulan Juli.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Juli 2021 sebesar 0,08% MoM & 1,52% YoY, sedikit di atas ekspektasi (0,01% MoM & 1,45% YoY).** Inflasi bulanan didorong oleh bahan pangan (+0,15% MoM), akibat kenaikan harga cabai musiman.
- **Sektor manufaktur Indonesia melemah dengan indeks PMI Manufaktur Indonesia turun ke level 40,1 di bulan Juli, dari posisi Juni di 53,5.** Diberlakukannya PPKM level 4 di sejumlah wilayah dan pembatasan mobilitas terlihat menghambat perekonomian dari sisi permintaan, produksi, ketenagakerjaan, rantai pasokan dan biaya bagi produsen.

- **Masih tingginya penyebaran Covid-19 membuat pemerintah memperpanjang PPKM Darurat hingga 9 Agustus di Jawa-Bali.** Pemerintah akan mengevaluasi PPKM Level 3 & 4, istilah baru PPKM Darurat, mengikuti panduan WHO seperti laju penularan kasus dan respon sistem kesehatan. Pada 1 Agustus, tingkat *bed occupancy ratio* pulau Jawa telah turun ke 58% dari 87% di 27 Juni, sebelum PPKM Darurat berlaku.

## Ulasan Pasar Saham

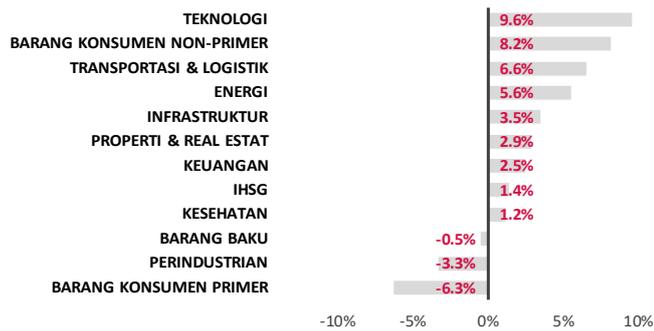
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Juli menguat 84,6 poin (+1,4% MoM) ke 6070.04.** Delapan sektor menguat dipimpin oleh teknologi (+9,6%), dan konsumen non-primer (+8,2%), sedangkan tiga sektor melemah terutama sektor konsumen primer (-6,3%), dan perindustrian (-3,3%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) melemah 11,51 poin (-2,1%) ke 532,79, berkebalikan dari IHSG.**
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan Juli 2021, dengan net buy senilai Rp 984 miliar Rupiah.** Masih diberlakukannya PPKM Level 3 & 4 di sejumlah wilayah, perkembangan kasus Covid-19, dan kemajuan vaksinasi menjadi sentimen penggerak bursa di bulan Juli.

## Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Juli 2021



Sumber: Bloomberg

Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir

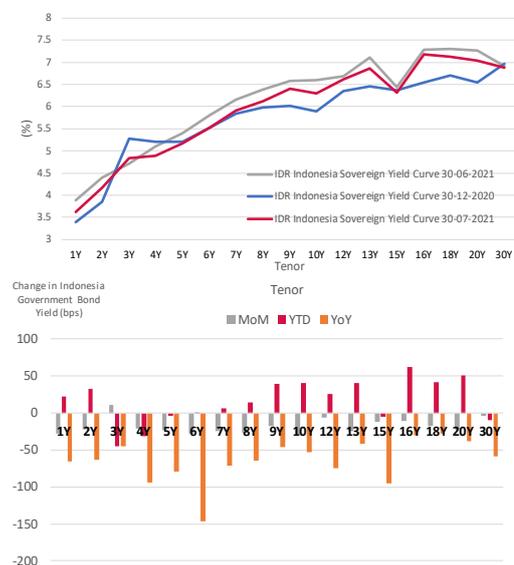


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

- **Bloomberg Barclays Indonesia Total Return index naik 1,8% ke level 423,7**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) menguat 0,8% ke 215,9.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 29,6 basis poin ke 6,29%**. Obligasi bertenor 6 tahun tercatat turun terdalam, hingga 28 bps ke 5,5%.
- Berkebalikan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 11,5 triliun Rupiah sepanjang Juli 2021**.

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.